



Peningkatan Literasi Keuangan Pelajar Madrasah Aliyah melalui Edukasi Pasar Modal dan Penguatan Pemahaman Investasi bersama Otoritas Jasa Keuangan di Wilayah Keresidenan Kedu

**Whinarko Juliprijanto¹, Maulia Siti Mukharohmah², Firdan Thoriq Faza³,
Ivana Rosediana Dewi⁴, Yustirania Septian⁵**

^{1, 2, 3, 4, 5} Universitas Tidar, Magelang, Indonesia

ABSTRACT

The increasing access to digital financial services and investment provides opportunities for young people to become familiar with financial instruments from an early age; however, such access has not been fully accompanied by adequate understanding of financial management, capital markets, investment risks, and investment legality. This Community Service Program (PkM) aimed to improve the financial literacy of Madrasah Aliyah students through capital market education and strengthening their understanding of legal, safe, and responsible investment in collaboration with the Financial Services Authority (OJK) in the Kedu Residency area. The program employed an educational, classical, and participatory approach through material delivery, interactive discussions, capital market simulations, and evaluation using pre-tests and post-tests. The materials covered financial literacy and financial planning, investment instruments, conventional and Islamic capital markets, investment risk and return, stock transaction mechanisms, and personal financial management. The activity involved 89 participants from various schools in the Kedu Residency area. The evaluation results showed an increase in the average number of correct answers from 13.93 out of 15 questions (92.87%) in the pre-test to 14.07 out of 15 questions (93.78%) in the post-test. The improvement was particularly observed in participants' understanding of investment risk and return and the characteristics of investment instruments. However, understanding of illegal investment characteristics still requires further reinforcement. The activity demonstrates that education combined with interactive discussions and simulations can support improvements in students' investment understanding. Sustainable programs involving teacher mentoring and applied learning are needed to strengthen students' financial skills and responsible financial behavior.

Keywords: Financial Literacy; Madrasah Aliyah Students; Capital Market; Investment; Kedu Residency

ABSTRAK

Perkembangan akses terhadap layanan keuangan digital dan investasi memberikan peluang bagi generasi muda untuk mengenal instrumen keuangan sejak usia sekolah, tetapi belum sepenuhnya diimbangi dengan pemahaman mengenai pengelolaan keuangan, pasar modal, risiko, dan legalitas investasi. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini bertujuan meningkatkan literasi keuangan pelajar Madrasah Aliyah melalui edukasi pasar modal dan penguatan pemahaman investasi yang legal, aman, dan bertanggung jawab bersama Otoritas Jasa Keuangan (OJK) di wilayah Keresidenan Kedu. Kegiatan menggunakan pendekatan edukatif, klasikal, dan partisipatif melalui penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi

pasar modal, serta evaluasi menggunakan pre-test dan post-test. Materi mencakup literasi dan perencanaan keuangan, instrumen investasi, pasar modal konvensional dan syariah, risiko dan return, mekanisme transaksi saham, serta pengelolaan keuangan pribadi. Kegiatan diikuti 89 peserta dari berbagai sekolah di wilayah Keresidenan Kedu. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan rata-rata jawaban benar dari 13,93 dari 15 soal (92,87%) pada pre-test menjadi 14,07 dari 15 soal (93,78%) pada post-test. Peningkatan terutama terlihat pada pemahaman risiko dan return serta karakteristik instrumen investasi. Namun, pemahaman mengenai investasi ilegal masih perlu diperkuat. Kegiatan menunjukkan bahwa edukasi yang dipadukan dengan diskusi dan simulasi dapat mendukung peningkatan pemahaman investasi pelajar. Program berkelanjutan melalui pendampingan guru dan pembelajaran aplikatif diperlukan untuk memperkuat keterampilan dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab.

Kata kunci: Literasi Keuangan; Siswa Madrasah Aliyah; Pasar Modal; Investasi; Keresidenan Kedu

Received:	Revised:	Accepted:	Available online:
01.05.2026	01.06.2026	01.08.2026	29.09.2026

Suggested citation:

Juliprijanto, W., Mukharohmah, M. S., Faza, F. T., Dewi, I. R., & Septian, Y. (2026). Peningkatan Literasi Keuangan Pelajar Madrasah Aliyah melalui Edukasi Pasar Modal dan Penguatan Pemahaman Investasi bersama Otoritas Jasa Keuangan di Wilayah Keresidenan Kedu. *Dimasejati: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 8(2), 376–386. DOI: 10.24235/dimasejati.51.000

PENDAHULUAN

Perkembangan ekonomi digital telah memperluas akses masyarakat terhadap berbagai produk dan layanan keuangan, termasuk layanan pembayaran digital, perbankan, dan investasi di pasar modal. Kemudahan akses tersebut memberikan peluang bagi masyarakat, termasuk generasi muda, untuk mulai mengenal dan memanfaatkan berbagai instrumen keuangan sejak usia dini (Andriani, 2019). Namun, peningkatan akses terhadap layanan keuangan belum sepenuhnya diimbangi dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Kondisi ini menjadi tantangan bagi generasi muda karena keterbatasan pemahaman keuangan dapat memengaruhi kemampuan dalam mengelola uang, merencanakan kebutuhan masa depan, serta mengambil keputusan investasi secara bijak (Efnita & Syaifullah, 2019; Oktaviani & Habiburrahman, 2024). Pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) merupakan kelompok usia strategis dalam pembentukan perilaku dan pengambilan keputusan keuangan. Pada fase ini, pelajar mulai berinteraksi dengan aktivitas keuangan pribadi, seperti mengelola uang saku, menabung, menggunakan layanan keuangan digital, serta memperoleh informasi mengenai investasi dari berbagai sumber. Namun, berdasarkan koordinasi dengan Musyawarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) Ekonomi MAN se-Keresidenan Kedu, masih ditemukan keterbatasan pemahaman pelajar mengenai pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan jangka panjang, serta instrumen investasi yang legal dan aman. Kondisi tersebut menjadi perhatian penting mengingat wilayah Keresidenan Kedu yang meliputi Kota Magelang, Kabupaten Magelang, Temanggung, Wonosobo, Purworejo, dan Kebumen memiliki 11 Madrasah Aliyah Negeri dengan karakteristik sosial ekonomi pelajar yang beragam.

Berbagai kegiatan dan kajian terdahulu menunjukkan bahwa edukasi keuangan memiliki peran penting dalam meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap

pengelolaan keuangan dan investasi. (Efnita & Syaifullah, 2019) menunjukkan pentingnya penguatan literasi keuangan bagi masyarakat dalam menghadapi perkembangan produk dan layanan keuangan. Kajian lainnya juga menekankan bahwa peningkatan literasi keuangan dapat dilakukan melalui pendidikan dan sosialisasi sejak usia muda agar individu memiliki kemampuan dalam merencanakan dan mengambil keputusan keuangan secara lebih rasional (Aditama & Nurkhin, 2020; Sari, 2019). Selain itu, perkembangan teknologi informasi telah meningkatkan akses generasi muda terhadap berbagai platform investasi digital, tetapi kemudahan tersebut juga perlu diimbangi dengan pemahaman mengenai risiko, mekanisme transaksi, dan legalitas investasi (Arniati, 2022). Meskipun demikian, sebagian besar kegiatan edukasi literasi keuangan sebelumnya lebih berfokus pada pengenalan konsep dasar pengelolaan keuangan atau sosialisasi investasi secara umum. Edukasi pasar modal bagi pelajar masih memerlukan pendekatan yang lebih kontekstual, khususnya dalam menghubungkan pemahaman pengelolaan keuangan pribadi, pengenalan instrumen investasi, pemahaman risiko, serta kemampuan mengenali produk keuangan yang legal dan aman. Hal tersebut menjadi semakin penting karena informasi mengenai investasi yang diperoleh generasi muda melalui media sosial tidak selalu berasal dari sumber yang kredibel dan berpotensi membentuk persepsi bahwa investasi, termasuk pasar modal, merupakan aktivitas spekulatif yang berorientasi pada keuntungan cepat (Adisetiawan, 2017).

Berdasarkan kondisi tersebut, kebaruan kegiatan yang dikaji dalam artikel ini terletak pada integrasi edukasi literasi keuangan, pengenalan pasar modal, dan penguatan pemahaman investasi yang legal dan bertanggung jawab melalui kolaborasi dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Keterlibatan OJK sebagai lembaga yang memiliki peran dalam pengaturan dan pengawasan sektor jasa keuangan memberikan penguatan terhadap aspek kredibilitas sumber edukasi, khususnya dalam penyampaian informasi mengenai perlindungan konsumen, legalitas produk dan layanan keuangan, serta risiko investasi. Selain itu, kegiatan ini secara khusus menyasar pelajar Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Keresidenan Kedu yang memiliki cakupan lintas enam kabupaten dan kota, sehingga memperluas sasaran edukasi dibandingkan kegiatan yang hanya dilakukan pada satu sekolah atau wilayah tertentu. Permasalahan utama yang melatarbelakangi kegiatan ini adalah masih terbatasnya pemahaman pelajar mengenai pengelolaan keuangan pribadi, perencanaan keuangan jangka panjang, mekanisme pasar modal, serta risiko dan legalitas investasi. Di sisi lain, perkembangan teknologi telah memberikan akses yang semakin mudah terhadap informasi dan platform investasi, sementara kemampuan pelajar dalam memilah informasi dan memahami risiko belum berkembang secara optimal. Kondisi tersebut menunjukkan perlunya edukasi yang tidak hanya memberikan pengetahuan mengenai investasi, tetapi juga membangun kemampuan pelajar dalam mengambil keputusan keuangan secara rasional dan bertanggung jawab.

Oleh karena itu, kegiatan ini bertujuan untuk menganalisis hasil kegiatan peningkatan literasi keuangan pelajar Madrasah Aliyah Negeri melalui edukasi pasar modal dan penguatan pemahaman investasi bersama Otoritas Jasa Keuangan di wilayah Keresidenan Kedu. Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi pendekatan edukasi kolaboratif dalam meningkatkan pemahaman generasi muda terhadap pengelolaan keuangan, pasar modal, risiko investasi, dan pentingnya memilih produk keuangan yang legal serta terpercaya.

BAHAN DAN METODE

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini menggunakan pendekatan edukatif secara klasikal dan partisipatif (Hidayatullah et al., 2024; Puspita et al., 2023) . Pendekatan tersebut dirancang untuk meningkatkan pemahaman pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di wilayah Karesidenan Kedu mengenai literasi keuangan dan pasar modal, sekaligus membangun kemampuan peserta dalam mengambil keputusan keuangan dan investasi secara bijak, aman, dan bertanggung jawab. Pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui beberapa tahapan, yaitu sosialisasi dan penyampaian materi, diskusi interaktif, simulasi pasar modal, serta evaluasi.

Sasaran dan Lokasi Kegiatan

Sasaran kegiatan adalah pelajar Madrasah Aliyah Negeri di wilayah Karesidenan Kedu. Pemilihan pelajar sebagai sasaran didasarkan pada pentingnya penguatan literasi keuangan sejak usia sekolah, terutama dalam menghadapi semakin mudahnya akses terhadap informasi dan produk keuangan serta investasi melalui media digital. Kegiatan juga melibatkan guru sebagai pendamping agar pengetahuan yang diperoleh peserta dapat didukung dan dikembangkan dalam lingkungan madrasah.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan penyampaian materi secara klasikal sebagai tahap pemberian pemahaman konseptual. Materi yang diberikan meliputi: (1) konsep dasar literasi keuangan dan pentingnya perencanaan keuangan sejak dini; (2) pengenalan berbagai instrumen investasi dan karakteristiknya; (3) konsep dasar pasar modal konvensional dan pasar modal syariah; (4) risiko dan tingkat pengembalian (*return*) dalam investasi pasar modal; (5) mekanisme dan tata cara transaksi saham secara legal dan aman; serta (6) pengelolaan keuangan pribadi secara sederhana dan bertanggung jawab. Penyampaian materi dilakukan secara interaktif agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan teoritis, tetapi juga mampu mengaitkannya dengan kondisi dan keputusan keuangan yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari. Tahap berikutnya dilakukan melalui diskusi dan tanya jawab secara partisipatif. Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan, pengalaman, serta pemahaman mereka mengenai pengelolaan keuangan, investasi, dan pasar modal. Diskusi digunakan untuk mengidentifikasi pemahaman dan persepsi peserta sekaligus memperkuat materi yang telah disampaikan. Selanjutnya, peserta mengikuti simulasi pasar modal menggunakan media pembelajaran digital. Simulasi dirancang untuk memberikan pengalaman praktis mengenai mekanisme investasi, khususnya proses pengenalan saham, pembelian dan penjualan saham, serta pemahaman mengenai hubungan antara risiko dan potensi *return*.

Pendekatan Sosial, Budaya, dan Keagamaan

Pelaksanaan kegiatan juga mempertimbangkan karakteristik sosial, budaya, dan keagamaan peserta. Nilai-nilai lokal dan prinsip keislaman diintegrasikan dalam penyampaian materi, khususnya melalui penekanan pada aspek etika, tanggung jawab,

kehati-hatian, dan pengenalan pasar modal syariah. Pendekatan ini digunakan untuk membangun pemahaman bahwa aktivitas keuangan dan investasi perlu dilakukan secara bertanggung jawab serta sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan nilai-nilai yang dianut masyarakat (Hidayatullah et al., 2024). Dengan demikian, materi pasar modal tidak hanya berorientasi pada aspek teknis investasi, tetapi juga pada pembentukan perilaku keuangan yang etis dan bertanggung jawab.

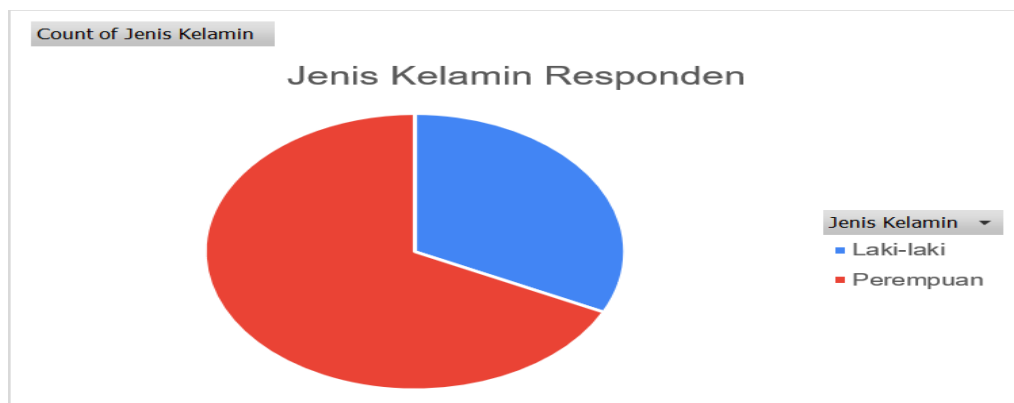
a. Partisipasi Mitra

Partisipasi mitra diwujudkan melalui keterlibatan aktif pelajar dalam seluruh rangkaian kegiatan, mulai dari penyampaian materi, diskusi, simulasi, hingga evaluasi. Pihak madrasah berperan dalam koordinasi peserta, penyediaan fasilitas kegiatan, serta pendampingan selama program berlangsung. Guru juga dilibatkan sebagai pendamping untuk mendukung keberlanjutan penerapan pengetahuan literasi keuangan di lingkungan madrasah. Keterlibatan aktif peserta dan pihak madrasah diharapkan dapat meningkatkan efektivitas kegiatan sekaligus mendukung keberlanjutan program (Zahwa & Soekarno, 2023).

b. Evaluasi dan Indikator Capaian

Evaluasi program dilakukan melalui *pre-test* dan *post-test* untuk mengukur perubahan pemahaman peserta mengenai literasi keuangan, investasi, dan pasar modal, yang didukung observasi partisipasi dan kuesioner kepuasan mitra. Indikator capaian meliputi peningkatan pemahaman dan kemampuan mengenali instrumen investasi yang legal serta bertanggung jawab, dengan target peningkatan minimal 30%. Keberlanjutan program diarahkan melalui penguatan peran guru dan lingkungan madrasah dalam mendukung literasi keuangan. Secara keseluruhan, tahapan kegiatan meliputi persiapan, penyampaian materi, diskusi, simulasi pasar modal, evaluasi, dan tindak lanjut.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 1. Sebaran Jenis Kelamin Responden

Sumber: Data Diolah Penulis, 2026

Berdasarkan karakteristik jenis kelamin, responden kegiatan pengabdian berjumlah 89 peserta yang terdiri atas 28 peserta laki-laki (31,46%) dan 61 peserta perempuan (68,54%). Komposisi tersebut menunjukkan bahwa peserta perempuan lebih dominan dibandingkan peserta laki-laki dalam kegiatan literasi keuangan dan pasar modal.

Tabel 1. Asal Instansi Responden

Asal Instansi	Jumlah Responden
MAN Kota Magelang	9
MAN 1 Magelang	6
MAN Purworejo	5
SMA Negeri 3 Magelang	5
SMA BTH / Bhakti Tunas Harapan	5
MAN 4 Kebumen	4
SMA Negeri 1 Magelang	4
SMA Negeri 2 Magelang	4
SMA Negeri 4 Magelang	4
SMA Negeri 5 Magelang	4
SMA Kristen Indonesia	4
MAN 2 Magelang	3
MAN 1 Wonosobo	3
MAN 2 Wonosobo	3
SMA Muhammadiyah 1 Alternatif Kota Magelang	3
SMA Katolik Pendowo Magelang	3
SMA Muhammadiyah 2 Kota Magelang	3
SMA El Shadai	3
MAN 3 Kebumen	2
MAN 1 Kebumen	2
MAN 2 Kebumen	2
MAN Temanggung	2
Candimulyo	1
MA Salafiyah Wonoyoso Kebumen	1
SMA Mutual	1
Kemenag Kota Magelang	1
Lainnya	2
Total	89

Responden kegiatan pengabdian berasal dari berbagai sekolah tingkat menengah atas di wilayah Karesidenan Kedu dengan total 89 peserta. Berdasarkan asal instansi, peserta didominasi oleh pelajar dari MAN Kota Magelang sebanyak 9 peserta, diikuti MAN 1 Magelang sebanyak 6 peserta, serta beberapa sekolah lainnya dengan jumlah peserta yang bervariasi. Keberagaman asal sekolah menunjukkan bahwa kegiatan literasi keuangan dan pasar modal memiliki cakupan peserta yang cukup luas dari berbagai latar

belakang pendidikan. Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) mengenai literasi keuangan dan pasar modal bagi pelajar Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di wilayah Karesidenan Kedu menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti seluruh rangkaian kegiatan. Peningkatan tersebut terlihat berdasarkan hasil evaluasi melalui pre-test dan post-test yang dilakukan sebelum dan setelah pelaksanaan kegiatan edukasi.

Hasil pre-test menunjukkan bahwa sebagian besar peserta telah memiliki pemahaman awal yang baik mengenai konsep dasar literasi keuangan, jenis instrumen investasi, mekanisme pasar modal, serta pentingnya mempertimbangkan risiko dalam mengambil keputusan investasi. Meskipun demikian, masih terdapat beberapa aspek yang perlu diperkuat, terutama terkait pemahaman yang lebih mendalam mengenai karakteristik instrumen investasi, risiko investasi, serta kemampuan membedakan produk keuangan yang legal dan aman.

Tabel 2. Hasil Evaluasi

Evaluasi	Jumlah Peserta	Rata-rata Jawaban Benar	Persentase
Pretest	86	13,93/15	92,87%
Posttest	89	14,07/15	93,78%

Berdasarkan hasil evaluasi yang disajikan pada Tabel 2, rata-rata jawaban benar peserta pada pre-test sebesar 13,93 dari 15 soal dengan tingkat capaian 92,87%. Setelah mengikuti kegiatan edukasi, diskusi interaktif, dan simulasi pasar modal, rata-rata jawaban benar pada post-test meningkat menjadi 14,07 dari 15 soal dengan tingkat capaian 93,78%. Hasil tersebut menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah pelaksanaan kegiatan pengabdian.

Tabel 3. Butir Pertanyaan dengan Tingkat Pemahaman yang Perlu Diperkuat

No. Soal	Materi yang Dievaluasi	Pretest (Benar)	Posttest (Benar)	Keterangan
8	Karakteristik investasi ilegal	67/86 peserta	65/89 peserta	Sebagian peserta masih perlu meningkatkan pemahaman mengenai ciri-ciri investasi ilegal, seperti penawaran tidak wajar dan skema perekrutan anggota.
9	Risiko dan return dalam investasi	77/86 peserta	83/89 peserta	Pemahaman mengenai prinsip bahwa setiap investasi memiliki risiko masih perlu diperkuat agar peserta tidak mudah tertarik pada penawaran keuntungan tinggi tanpa risiko.

No. Soal	Materi yang Dievaluasi	Pretest (Benar)	Posttest (Benar)	Keterangan
13	Perbedaan karakteristik investasi emas dan saham	76/86 peserta	83/89 peserta	Sebagian peserta masih perlu memahami bahwa setiap instrumen investasi memiliki karakteristik dan potensi keuntungan yang berbeda.

Analisis terhadap setiap butir pertanyaan menunjukkan bahwa beberapa materi masih menjadi aspek yang perlu mendapatkan perhatian lebih lanjut. Pada materi mengenai investasi ilegal, masih terdapat peserta yang belum mampu mengidentifikasi karakteristik investasi yang perlu diwaspadai, seperti penawaran keuntungan tinggi dengan risiko rendah atau adanya kewajiban merekrut anggota baru. Selain itu, pemahaman mengenai hubungan antara risiko dan tingkat pengembalian investasi juga masih perlu diperkuat karena sebagian peserta belum sepenuhnya memahami bahwa setiap instrumen investasi memiliki risiko. Peningkatan pemahaman peserta tidak terlepas dari pendekatan edukatif dan partisipatif yang diterapkan selama kegiatan. Penyampaian materi secara klasikal oleh pemateri dari Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Universitas Tidar memberikan pemahaman konseptual mengenai literasi keuangan, instrumen investasi, serta mekanisme pasar modal.



Gambar 2. Foto Pemberian Materi Pengenalan Instrumen Investasi Pasar Modal

Pemberian edukasi literasi keuangan kepada pelajar menjadi langkah strategis karena usia sekolah merupakan tahap awal pembentukan perilaku keuangan. Kemudahan akses terhadap informasi dan berbagai produk keuangan digital saat ini menjadikan kemampuan mengenali produk investasi yang aman dan legal sebagai keterampilan penting bagi generasi muda.



Gambar 3. Foto Pemberian Materi Tutorial Investasi pada Pasar Modal

Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian ini memberikan kontribusi dalam meningkatkan pemahaman peserta mengenai pengelolaan keuangan dan investasi yang bertanggung jawab. Keterlibatan pihak madrasah dan guru sebagai pendamping juga menjadi faktor pendukung keberlanjutan program, sehingga literasi keuangan dapat terus dikembangkan di lingkungan sekolah.

SIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat mengenai peningkatan literasi keuangan melalui edukasi pasar modal dan penguatan pemahaman investasi bagi pelajar di wilayah Keresidenan Kedu menunjukkan adanya peningkatan pemahaman peserta setelah mengikuti rangkaian kegiatan edukasi, diskusi, dan simulasi pasar modal. Rata-rata jawaban benar meningkat dari 13,93 dari 15 soal atau 92,87% pada pre-test menjadi 14,07 dari 15 soal atau 93,78% pada post-test. Peningkatan tersebut menunjukkan perubahan positif dalam pemahaman peserta, khususnya pada materi risiko dan return serta perbedaan karakteristik instrumen investasi. Hasil ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pendidikan keuangan di sekolah dapat meningkatkan pengetahuan keuangan peserta didik. Meskipun demikian, hasil evaluasi menunjukkan bahwa peningkatan pemahaman belum terjadi secara merata pada seluruh materi. Aspek yang masih perlu diperkuat terutama berkaitan dengan kemampuan mengenali karakteristik investasi ilegal, memahami hubungan antara risiko dan return, serta membedakan karakteristik berbagai instrumen investasi. Temuan tersebut menunjukkan bahwa edukasi literasi keuangan tidak cukup dilakukan melalui kegiatan satu kali, tetapi perlu dilaksanakan secara berkelanjutan dan aplikatif. Penguatan melalui pembelajaran berkala, simulasi, pendampingan guru, serta latihan pengambilan keputusan keuangan diperlukan agar pengetahuan yang diperoleh dapat berkembang menjadi keterampilan dan perilaku keuangan yang bertanggung jawab. Secara

keseluruhan, kegiatan ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara perguruan tinggi, madrasah, dan lembaga otoritas sektor jasa keuangan memiliki potensi untuk memperkuat literasi keuangan pelajar. Ke depan, kegiatan serupa perlu dikembangkan dengan cakupan peserta yang lebih luas, evaluasi jangka panjang, serta desain pengukuran yang menggunakan instrumen pre-test dan post-test yang sama pada peserta yang sama. Pengembangan evaluasi tersebut diperlukan agar perubahan pengetahuan, sikap, dan perilaku keuangan peserta dapat diukur secara lebih akurat dan keberlanjutan dampak program dapat diketahui

Ucapan Terimakasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) Universitas Tidar atas dukungan pendanaan yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Tidar Nomor 2097/DST/UN57/PM.01.01/2026 tentang Penetapan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Tidar Tahun Anggaran 2026. Dukungan tersebut sangat membantu dalam menunjang seluruh rangkaian kegiatan sehingga dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat sasaran.

REFERENSI

- Adisetiawan, R. (2017). Globalisasi Pasar Modal Dunia Dan Pengaruhnya Terhadap Pasar Modal Indonesia. *EKONOMIS: Journal of Economics and Business*, 1(1), 10. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.19>
- Aditama, R. R., & Nurkhin, A. (2020). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Investasi Mahasiswa di Pasar Modal dengan Pengetahuan Investasi dan Manfaat Investasi Sebagai Variabel Intervening. *Business and Accounting Education Journal*, 1(1), 27–42. <https://doi.org/10.15294/baej.v1i1.38922>
- Andriani, S. (2019). Minat Investasi Saham pada Mahasiswa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 4(1). <https://doi.org/10.37673/jebi.v4i1.285>
- Arnati, A. (2022). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal terhadap Minat Berinvestasi. *Jurnal Riset Entrepreneurship*. *Jurnal Riset Entrepreneurship*, 5(1), 48. <https://doi.org/10.30587/jre.v5i1.3586>
- Efnita, T., & Syaifullah, S. (2019). Pembinaan Pasar Modal, Investasi Saham Dan Obligasi Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Hang Nadim Batam. *AKSIOLOGIYA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 1. <https://doi.org/10.30651/aks.v3i1.1761>
- Hidayatullah, S., Saefullah, A., Kohar, A., & Syahreza, A. (2024). Pengenalan Investasi Pasar Modal Bagi Kalangan Mahasiswa dan Pelajar Melalui Seminar Edukasi. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 4(1), 298–310. <https://doi.org/10.33379/icom.v4i1.4026>
- Oktaviani, & Habiburahman. (2024). The Influence of Financial Literacy and Financial Technology on Generation Z Investment Decisions (Case Study of Management Student of Bandar Lampung University Class of 2020). *International Journal of Accounting, Management, Economics and Social Sciences (IJAMESC)*, 2(2), 594–605. <https://doi.org/10.61990/ijamesc.v2i2.221>
- Puspita, V. A., Rinaldo, D., Gunardi, & H., Y. R. (2023). Implementasi Model Edukasi Pasar modal Syariah di Era Digital Bagi Mahasiswa Pelaku UMKM. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 7(1), 38–51. <http://journal.ubm.ac.id/>

- Sari, D. E. (2019). Sosialisasi dan Edukasi Literasi Keuangan Untuk Warga 'Aisyiyah Kabupaten Sukoharjo Guna Mengurangi Perilaku Konsumtif Pada Remaja dan Anak-Anak. *JIPEMAS: Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 88. <https://doi.org/10.33474/jipemas.v2i2.2694>
- Zahwa, A. F. N., & Soekarno, S. (2023). The Influence of Financial Literacy, Risk Tolerance, and Demographic Factors on Investment Decision among Generation Z and Millennial in Greater Jakarta and Greater Bandung. *International Journal of Current Science Research and Review*, 06(06). <https://doi.org/10.47191/ijcsrr/V6-i6-44>

Copyright and License



This is an open access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution 4.0 International License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited.

© 2026 Juliprijanto, W, et.al.,

Published by LP2M of UIN Syekh Nurjati Cirebon